



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA  
BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
HIPERTENSI PADA PASIEN DI PUSKESMAS DADOK TUNGGUL  
HITAM**

**Indah Komala Sari<sup>1\*</sup>, Siska Sakti<sup>2</sup>, Weni Sartiwi<sup>3</sup>, Rahma Kurnia<sup>4</sup>, Honesty Diana  
Morika<sup>5</sup>, Ambrina Rasyada<sup>6</sup>, Novita Amri<sup>7</sup>, Ade Nurhasanah Amir<sup>8</sup>**

Program Studi Sarjana Keperawatan, Stikes Syedza Saintika  
Akper Bina Insani Sakti<sup>7</sup>

Email : [indah.kumalasari2@yahoo.com](mailto:indah.kumalasari2@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Hipertensi merupakan salah satu factor penting sebagai pemicu penyakit tidak menular (*Non Communicable Disease=NCD*) seperti penyakit jantung, stroke. Pengetahuan tentang hipertensi tidak maksimal maka akan berdampak pada ketidaktahuan pasien hipertensi tentang pertolongan pertama pada hipertensi. Media booklet merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan hipertensi pada pasien di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang Tahun 2024. Jenis penelitian ini *Pre eksperimen* diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre* dan *post test one group design*. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Hipertensi berjumlah 309 sedangkan sampel berjumlah 18 responden, pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis hasil penelitian dilakukan secara *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan *uji t-test dependent*. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan pasien sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 5.22 dan tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 10.50. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi Pada Pasien dengan *p-value* 0,000 ( $p < 0.05$ ). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan hipertensi pada pasien. Saran, melalui pimpinan Puskesmas, diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya pemegang program PTM agar dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dengan media *booklet* agar pasien tertarik untuk membaca, *booklet* juga bersifat *edukatif*, mudah dibawa, memiliki informasi yang lengkap dan terperinci

**Kata Kunci:** Hipertensi, Pengetahuan, *Booklet*.

**ABSTRACT**

*Hypertension is one of the important factors as a trigger for non-communicable diseases (NCD) such as heart disease, stroke. Knowledge about hypertension is not optimal, it will have an impact on the ignorance of hypertensive patients about first aid in hypertension. Booklet media is a medium used to convey health messages in the form of books. This study aims to determine whether there is an effect of health education with booklet media on the level of knowledge of hypertension in patients at Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang in 2024. This type of research is Pre experiment defined as a quantitative research approach with a pre and post test one group design. This research was conducted at Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. The population in this study were 309 people with hypertension while the sample was 18 respondents, selecting samples using purposive sampling method. Analysis of the results of the study was carried out univariate and bivariate using the dependent t-test. The results showed that the average level of knowledge of patients before being given health education was 5.22 and the level of knowledge after being given health education was 10.50. There is an effect of health education with booklet media on the level of knowledge of hypertension in*

patients with a  $p$ -value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). Based on the research results, it can be concluded that there is an influence of health education using booklet media on the level of knowledge of hypertension in patients. The suggestion, through the leadership of the Community Health Center, is that it is hoped that health workers, especially those holding the PTM (Non-Communicable Diseases) program, can provide health education to patients using booklets so that patients are interested in reading, booklets are also educational, easy to carry, have complete and detailed information.

*Keywords: Hypertension, Knowledge, Booklet*

## PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu factor penting sebagai pemicu penyakit tidak menular (*Non Communicable Disease=NCD*) seperti penyakit jantung, stoke, dan dimana dari dua pertiganya terdapat dinegara berkembang yang mengalami penyebab kematian diseluruh dunia meninggal setiap tahunnya dan diperkirakan sekitar 1 milyar penduduk di dunia yang menderita hipertensi (Ladyani, 2021) Hipertensi yaitu tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolic lebih dari 90 mmHg .Tekanan darah merupakan gaya yang diberikan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah akibat kontraksi jantung dan dipengaruhi oleh elastisitas dinding pembuluh. Penanggulangan hipertensi bukan hanya dengan pengobatan namun juga perlu partisipasi dari penderita., seperti pengetahuan penderita tentang pantangan dan penanganan terhadap kekambuhan hipertensi yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikap penderita dalam melaksanakan pencegahan hipertensi (Agus Priyanto, 2021).

Apabila pengetahuan tentang hipertensi tidak maksimal maka akan berdampak pada ketidaktahuan pasien hipertensi tentang pertolongan pertama pada hipertensi. Pasien harus memahami penyakit yang diderita untuk mendukung proses penyembuhan pasien. Jika pengetahuan tidak ada maka pasien hipertensi akan tidak patuh dalam proses penyembuhan, sehingga penyakit hipertensi tidak terkendali dan terjadi komplikasi. Pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya

tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat untuk proses penyembuhan penyakit pasien hipertensi (Mustika & Suhendar, 2020).

Dampak dari kurangnya pengetahuan mengenai hipertensi sebagian besar penderita tidak mengetahui berapa tekanan darah yang disebut hipertensi, dan penderita juga tidak mengetahui penyebab hipertensi, atau diet yang baik bagi penderita hipertensi ,selain itu juga banyak penderita yang tidak mengetahui komplikasi dari hipertensi (Suaib & Kurnia Jaya Persada Palopo, 2019).

Seseorang didiagnosa hipertensi ini tidak dapat sembuh total dan hanya dapat dikendalikan dengan dilakukan pertolongan pertama saat tekanan darah naik, ada dua terapi yang dapat dilakukan untuk mengobati hipertensi yaitu terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu dengan menggunakan obat-obatan antihipertensi, sedangkan terapi non farmakologis atau disebut juga dengan modifikasi gaya hidup yang meliputi berhenti merokok, mengurangi kelebihan berat badan, menghindari alkohol, mengurangi stress, olahraga dengan melalui perubahan gaya hidup yang mengarah pada perilaku sehat yang didasari oleh pengetahuan (Agus Priyanto, 2021).

Pendidikan kesehatan adalah perubahan perilaku yang bukan hanya dipengaruhi oleh sebuah proses transfer teori dari seseorang ke orang lain, akan tetapi perubahan tersebut dapat ditimbulkan karena adanya kesadaran individu, kelompok ataupun masyarakat sehingga masyarakat memperoleh informasi yang digunakan untuk membuat sebuah

keputusan kesehatan yang optimal dan berkualitas (Nur dan Millizia A, 2022) Media dalam pendidikan kesehatan sangatlah penting untuk penyampaian materi yang akan disampaikan. Media booklet merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar. Putu dan Dewa (2012) mengatakan bahwa kelebihan dari booklet adalah dapat disajikan lebih lengkap, dapat disimpan lama, mudah dibawa dan dapat memberikan isi informasi yang lebih detail yang mungkin belum didapatkannya disampaikan secara lisan.

Riskesdas 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran padapenduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, 4 sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Menurut Riskesdas tahun 2018 menyatakan prevalensi kejadian hipertensi pada penduduk yang berusia 18 tahun sebesar 34,1%, penduduk yang berusia 31- 44 tahun sebesar 31,6%, penduduk yang berusia 45- 54 tahun sebesar 45,3% sedangkan pada penduduk yang berusia 55-64 tahun sebesar 55,2%

Data dinas Kesehatan provinsi Sumatera Barat jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia  $\geq 15$  tahun di Provinsi Sumatera barat sekitar 1.039.112 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48% dan perempuan 52%. Dari jumlah tersebut, yang mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi sebesar 53,1% penduduk (Dinkes provinsi sumbar 2023).

Data dari Dinas Kesehatan Kota pada tahun 2021 jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sebanyak 3151 dan data tahun 2022 sebanyak 6071 orang. Menurut data dinas kesehatan kota padang pada tahun 2023

yang menderita penyakit hipertensi sebanyak 52.360 orang.

Berdasarkan data jumlah kunjungan pasien di puskesmas dadok tunggul hitam padang tahun 2023 sebanyak 24,549 orang . Kasus dengan penyakit terbanyak di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam kota Padang tahun 2023 adalah penyakit Essential (primary) hipertensi. Jumlah kunjungan tertinggi no 3 untuk kasus hipertensi yaitu di Puskesmas dadok tunggul hitam sebesar 3.461 dengan jumlah laki-laki 1.025 sedangkan Perempuan 2.436 orang yang menderita hipertensi. Menurut data harian puskesmas dadok tunggul hitam padang pasien yang berkunjung 3 bulan terakhir sebanyak 309 orang.

Strategi yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kejadian hipertensi yaitu dengan Pendidikan Kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2007) Pendidikan Kesehatan efektif digunakan untuk merubah perilaku individu, kelompok atau masyarakat. Pendidikan Kesehatan memiliki berbagai metode jika dilihat dari jumlah pesertanya, ada yang menggunakan metode ceramah, media *booklet*, *role play*, forum group discussion, seminar, audio visual dan lain-lain (Christiani, 2018). Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu media booklet, Media *Booklet* termasuk salah satu jenis media grafis yaitu media gambar/foto (Roymond S. Simamora 2009). Strategi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pertolongan pertama pada penderita hipertensi meliputi dukungan profesional kesehatan, dukungan sosial, perilaku sehat, pemberian informasi.

Media *booklet* merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar. Putu dan Dewa (2012) mengatakan bahwa kelebihan dari *booklet* adalah dapat disajikan lebih lengkap, dapat disimpan lama, mudah dibawa dan dapat memberikan isi informasi yang lebih detail yang mungkin belum didapatkan saat disampaikan secara lisan. Dalam penelitian

Artini, dkk didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan tentang chikungunya dibandingkan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet (Artini, 2014).

Agus priyanto (2021) yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap tingkat pengetahuan hipertensi menggunakan media poster dan audio visual pada pasien hipertensi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penderita hipertensi setelah diberikan media poster dan audio visual didapatkan peningkatan pengetahuan hipertensi sebanyak 13 (93%) responden. Berdasarkan uji statistik wilcoxon peningkatan pengetahuan hipertensi media poster menunjukkan bahwa  $p \text{ value} = 0,001$  dan media audio visual dengan  $p \text{ value} = 0,180$ .

Berdasarkan survei awal yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait pengetahuan penyakit hipertensi dan hasil wawancara tentang konsep hipertensi, apa penyebab, seperti apa tanda dan gejala dan bagaimana cara pencegahan serta pengobatan hipertensi terhadap 10 orang pasien di puskesmas dadok tunggul hitam padang, 5 diantaranya tidak dapat menjawab dengan benar tentang hipertensi, didapatkan data bahwa pasien tidak memahami apa tanda gejala serta pencegahan dan pengobatan hipertensiyang benar, faktor yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan pasien adalah kurangnya paparan informasi Pendidikan tentang Kesehatan sehingga tidak mengerti dampak yang terjadi jika penyakit hipertensi dibiarkan terus menerus tanpa ada pengobatan, karena selama ini mereka merasa walaupun tensi tinggi belum tentu mengakibatkan gejala yang begituberat sehingga enggan berobat ke fasilitas Kesehatan.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan desain *Pre- Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre Test And Post Test*. Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggu Hitam. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan wawancara. Kemudian memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui penggunaan media *booklet*. Jumlah sampel pada peneliti ini adalah 18 pasien hipertensi. Analisa data menggunakan pengolahan data *dependent T test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat : Tahap persiapan sebelum dilakukan kegiatan pengabmas, tim pelaksana kegiatan terlebih dahulu mempersiapkan bahan yang akan digunakan. Kegiatan ini juga dipersiapkan secara bersama dengan melibatkan beberapa pihak yaitu tim pengabdian masyarakat dari Stikes Syedza Sainatika dan pihak Puskesmas. Sebelum pelaksanaan dimulai tim pengabmas mempersiapkan perlengkapan seperti spanduk, dan konsumsi untuk kegiatan pengabmas nantinya. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabmas dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis tanggal 7 s.d 10 Oktober 2024 selama 4 hari. Selama pelaksanaan pengabdian tersebut, peserta dapat mengikuti dengan baik, tidak ada peserta yang meninggalkan tempat selama kegiatan berlangsung. Kegiatan penelitian diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon siswa cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada peneliti. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan penderita hipertensi, penanganan dan pengobatan



hipertensi secara mandiri dengan pengobatan tradisional.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut terjadinya peningkatan pengetahuan penderita hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *bokleat*. Kegiatan berjalan lancar dan hasil yang dicapai sesuai target yang diharapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Priyanto<sup>1</sup>, A. (2021). 128-Article. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi menggunakan media poster dan audio visual pada pasien hipertensi*
- Arieska Ann Soenarta Erwinanto, 2016. (2016). In Arieska Ann Soenarta Erwinanto A Sari S Mumpuni Rossana Barack Antonia Anna Lukito Nani Hersunarti Antonia Anna Lukito Rarsari Soerarro Pratikto (Ed.), *Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular*
- Artini, (2014). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Chikungunya Di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Artini, B. (2014). Pengaruh Fisioterapi Kepala (Masase Kepala) Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Pada Klien Hipertensi Di Rumah Sakit William Booth Surabaya. *Jurnal keperawatan*, 3(2), 7-Pages.
- Cahya Tribagus Hidayat, (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Hipertensi Dengan Program Cerdik Pada Lansia Di Desa Kasiyan RW 12 dan 13 Kabupaten Jember. Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(2), 108-115.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2022. Profil Kesehatan Kota padang : Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2023. Profil Kesehatan Kota padang : Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Hadi, C. P. (2015). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi Effectiveness of Health Education on the Improvement of Knowledge Family about Hypertension* (Vol. 15, Issue 1).
- Hadi, W. H. , C. P. (2015). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi Effectiveness of Health Education on the Improvement of Knowledge Family about Hypertension* (Vol. 15, Issue 1).
- Idris, (2022). Ablution Skills in Early Childhood: The Effect of Big Book Media. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5549- 5557.
- Mufidah, N. (2018). Asuhan keperawatan lansia yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di panti wedha hargo dedali surabaya.
- Mulyati Rahayu. (2020). *Sri Mulyati Rahayu: Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi* (Vol. 3).
- Mustika, R., & Suhendar, I. (2020). Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Ndapaole, A. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan





- Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Oepoi-Wilayah Kerja Kota Kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(1), 162-170.
- Priyanto, A., Abdillah, A., & Zaitun, T. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap tingkat pengetahuan hipertensi menggunakan media poster dan audio visual pada pasien hipertensi. *Jurnal Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(3), 105- 116.
- Restianingsih, U. (2019). *Gambaran Klinis Pasien Hipertensi Di RSUD Ajibarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhamadiyah Purwokerto).
- Suaib, M., & Kurnia Jaya Persada Palopo, Stik. (2019). *Jurnal fenomena Kesehatan hubungan Tingkat pengetahuan Dengan kejadian hipertensi pada lansia Relationship Of Knowledge Levels With The Case Of Hypertension In Elderly*.
- Widyawati,(2020). Nursing research priorities in Indonesia as perceived by nurses. *Belitung Nursing Journal*, 6(2), 41-46.
- Wijayanti, A. (2017). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153-160.
- Wijayanti, W., & Mulyadi, B. (2018). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Pemahaman Pasien Hipertensi Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(01), 372-739.